

KAJIAN POTENSI GEODIVERSITAS UNTUK MANAJEMEN GEOKONSERVASI DI KABUPATEN PACITAN

Oleh Mutiara Maharani

21/473712/GE/09494

INTISARI

Geodiversitas memuat seluruh variasi batuan, mineral, fosil, bentang alam, sedimen, dan tanah dengan segala proses alami yang berlangsung di dalamnya, termasuk bagaimana fitur geologi dan geomorfologi digunakan sebagai dasar kehidupan di bumi. Geokonservasi dilakukan untuk menjaga geodiversitas dari percepatan degradasi yang mempengaruhi keberadaan ekosistem di atasnya. Adapun *geoheritage* merupakan geodiversitas yang berperan sebagai warisan alam dengan nilai ilmiah tinggi. Geodiversitas dan *geoheritage* menjadi dua hal yang memberikan informasi dinamika lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik geodiversitas sebagai upaya geokonservasi pada situs-situs geologi untuk manajemen geokonservasi di Kabupaten Pacitan.

Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif dan didasarkan atas “*Guideline for Geoconservation in Protected and Conserved Area*” oleh IUCN (International Union for Conservation of Nature). Penentuan terhadap pemilihan objek pengamatan disesuaikan dengan komponen utama geodiversitas, seperti batuan, mineral, fosil, bentang alam, sedimen, dan tanah dengan segala proses alami yang berlangsung di dalamnya. Terdapat 4 parameter yang digunakan dalam penilaian manajemen prioritas *geosite*, diantaranya *scientific use*, *Educational use*, *Geotourism Use*, dan *degradation risk*. Hasil penilaian geodiversitas akan dikelompokkan dengan *equal intervals* ke dalam 3 kelas, yaitu *high priority*, *medium priority*, dan *low priority*.

Objek penelitian memuat 15 geodiversitas di Kabupaten Pacitan yang merupakan bagian dari *Geopark* Gunung Sewu baik yang ditetapkan sebagai *geosite* maupun yang belum ditetapkan sebagai *geosite*. Hasil inventarisasi menunjukkan bahwa geodiversitas yang memiliki manajemen prioritas tertinggi adalah Sentono Gentong dengan nilai 84.83, sedangkan geodiversitas yang memiliki manajemen prioritas terendah adalah Luweng Jaran dengan nilai 52.22. Arahan manajemen dilakukan dengan mengidentifikasi rencana pengelolaan melalui spesifikasi indikator, tipe ancaman, serta tujuan konservasi dan pengelolaan khas dari setiap geodiversitas. Hal ini dioptimalkan dengan identifikasi fokus operasional yang dilakukan sebagai tahap rencana pengelolaan lebih lanjut.

Kata kunci : Geodiversitas, *Geoheritage*, Geokonservasi, *Geosite*, dan Manajemen

GEODIVERSITY POTENTIAL ASSESSMENT FOR GEOCONSERVATION MANAGEMENT IN PACITAN DISTRICT

By Mutiara Maharani
21/473712/GE/09494

ABSTRACT

Geodiversity contains all variations of rocks, minerals, fossils, landscapes, sediments, and soils with all the natural processes that take place in them, including how geological and geomorphological features are used as the basis for life on earth. Geoconservation is carried out to protect Geodiversity from accelerating degradation that affects the existence of ecosystems on it. Geoheritage is a Geodiversity that acts as a natural heritage with high scientific value. Geodiversity and geoheritage are two things that provide information on environmental dynamics. The purpose of this study is to identify Geodiversity characteristics as geoconservation efforts on geological sites for geoconservation management in Pacitan Regency.

The research method used is quantitative descriptive and based on the "Guideline for Geoconservation in Protected and Conserved Areas" by IUCN (International Union for Conservation of Nature). The determination of the selection of observation objects is adjusted to the main components of Geodiversity, such as rocks, minerals, fossils, landscapes, sediments, and soil with all the natural processes that take place in them. There are 4 parameters used in the assessment of geosite priority management, including scientific use, Educational use, Geotourism Use, and degradation risk. The results of the Geodiversity assessment will be grouped at equal intervals into 3 classes, namely high priority, medium priority, and low priority.

The research object contains 15 Geodiversity in Pacitan Regency which are part of the Gunung Sewu Geopark, both designated as geosites and those that have not been designated as geosites. The results of the inventory showed that the Geodiversity that had the highest priority management was Sentono Gentong with a value of 84.83, while the Geodiversity that had the lowest priority management was Luweng Jaran with a value of 52.22. Management direction is carried out by identifying management plans through indicator specifications, threat types, and typical conservation and management objectives of each Geodiversity. This is optimized by identifying operational focus which is carried out as a stage of further management plans.

Keywords: Geodiversity, Geoheritage, Geoconservation, Geosite, and Management